BAB VII
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian MP3EI tahap II yang telah dilaksanakan pada tahun 2013 ini pada dasarnya merupakan implementasi ide kreatif dan cita rasa estetis dalam perwujudan desain batik yang bersumberkan dari inspirasi seni budaya lokal dan lingkungan alam yang berada dalam cakupan wilayah Yogyakarta, Surakarta, Jawa Tengah, dan sekitarnya. Penggalian seni budaya lokal sebagai sumber ide dipandang penting dilakukan sebagai sebuah upaya nyata dan strategis dalam rangka pelestarian dan penguatan identitas serta jati diri budaya bangsa Indonesia secara umum. Seni Budaya lokal di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya meliputi berbagai objek, yaitu Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Candi Sewu, sedangkan lingkungan alamnya meliputi Gunung Merapi, Sungai Code, Parangtritis, Pegunungan Sewu, dan Bukit Menoreh. Seni Budaya lokal Solo dan sekitarnya meliputi keris dan wayang, sedangkan lingkungan alamnya meliputi sungai Begawan Solo dan Grojogan Sewu.

Penelitian MP3EI pada tahun II ini telah berhasil mewujudkan produk batik yang unik, kreatif, dan inovatif, yaitu produk batik kreasi baru yang berbasiskan pada seni budaya lokal, dan lingkungan alam. Tindak lanjut yang dilaksanakan pada tahap II ini adalah berupa produk jadi berupa kain batik dengan desain motif batik terpilih yang sebelumnya telah dihasilkan pada pelaksanaan penelitian tahap I. Hasil penciptaan motif batik dengan sumber ide seni budaya lokal dan lingkungan alam ini merupakan sebuah penciptaan yang baru. Baru yang dimaksud adalah motif batik yang dibuat dicapai dengan mengolah dan mengeksplorasi dari berbagai aspek yang meliputi bentuk, hiasan, maupun unsur-unsur pelengkap yang ada pada bangunan-bangunan candi, wayang, keris, maupun lingkungan alam, sehingga motif yang terwujud menjadi sebuah motif yang sama sekali baru, unik, dan berbeda dengan motif batik yang sudah ada sebelumnya, baik dari segi bentuk, warna, maupun komposisinya. Meskipun demikian ciri khas kedaerahan dan akar budaya asal masih cukup nampak kental dalam perwujudannya. Hal ini tidak terlepas dari penonjolan gaya dari objek yang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

dicapai, yaitu membuat sesuatu yang baru dari sesuatu yang sudah ada sebelumnya.

Penelitian tahun II ini telah berhasil dilaksanakan dengan diwujudkannya motif batik yang telah dibuat desainnya pada tahun I menjadi produk batik jadi. Sebanyak 56 buah karya batik telah diwujudkan dengan teknik *lorodan,* dengan bahan kain mori *primissima* dan mempergunakan bahan baku warna, baik itu warna alami maupun warna sintetis. Keseluruhan karya dikategorikan sebagai karya batik tulis (*full* tulis) yang dibuat dengan menggunakan alat utama berupa *canthing* tulis. Kegiatan pada tahun II ini pada intinya adalah pembuatan prototipe produk batik berdasarkan motif batik yang telah dihasilkan pada tahun I. Sejumlah desain motif batik yang telah dibuat diseleksi, kemudian diwujudkan menjadi produk jadi. Proses perwujudan batik dilakukan secara bertahap, dengan urutan sebagai berikut:

1. Persiapan, yang meliputi persiapan kain mori dan persiapan pola batik.
2. Pemolaan
3. Proses pelekatan malam/lilin batik pada kain dengan menggunakan alat *canthing* (batik tulis)
4. Proses pewarnaan, dilakukan dengan cara dicelup dan dicolet, dengan menggunakan zat warna sintetis dan zat warna alam maupun kombinasi antara keduanya. Kegiatannya diawali dengan eksperimen pembuatan warna batik yang disesuaikan dengan penerapan warna yang ada pada desain. Setelah menemukan formulasi warna yang sesuai, maka dilanjutkan dengan kegiatan proses pewarnaan.
4. Proses pelorodan atau penghilangan *malam* atau lilin pada seluruh permukaan kain.

Sebagian besar produk yang dihasilkan diwujudkan dengan mempergunakan bahan warna alami yang ramah lingkungan, sebagian yang lainnya diwujudkan dengan bahan warna sintetis. Selain itu ada pula yang dikombinasikan antara warna alami dan sintetis atau disebut dengan *pecelan.*

Sebagian besar dari karya batik yang terwujud sesuai dengan desain motif batik yang telah diciptakan pada tahun II. Meskipun demikian setelah dilakukan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

evaluasi, memang ada sedikit perubahan yang perlu dilakukan kaitannya dengan hal-hal yang bersifat teknis, baik itu dari segi desain, penerapan *isen-isen,* maupun penerapan warnanya. Meskipun demikian secara umum produk yang telah dihasilkan memiliki mutu yang baik, komposisi warna yang menarik, dan bentuk motifnya serasi dan harmonis. Sebagian besar dari batik yang telah terwujud warnanya berbeda dengan batik tradisional yang ada. Produk batik yang terwujud menggunakan berbagai macam bahan warna yang lebih bervariasi sehingga terkesan unik. Motif batik yang telah diwujudkan dibuat dengan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain: bahan (warna), teknik yang diterapkan, maupun dalam proses perwujudannya. Selain itu juga dengan memperhatikan kaidah azas-azas desain, di antaranya, yaitu irama/ ritme/keselarasan, kesatuan, dominasi / daya tarik / pusat perhatian / keunikan, keseimbangan, proporsi / perbandingan / keserasian, kesederhanaan, dan kejelasan, sehingga dengan demikian tercipta motif batik yang inovatif namun tetap bernilai estetis dan ekonomis yang tinggi.

B. Saran

Bangunan candi merupakan salah satu peninggalan seni budaya yang megah dan indah, serta bernilai tinggi. Keberadaannya perlu mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Sebagai sebuah warisan budaya bangsa, candi perlu diperkenalkan lebih awal, bahkan dipelajari, dan untuk selanjutnya dijaga dan dilestarikan keberadaannya. Penelitian ini merupakan salah satu upaya kongkrit yang didedikasikan tim peneliti dengan tujuan untuk ikut serta menjaga dan melestarikan keberadaan candi dengan cara mengangkatnya sebagai sumber inspirasi untuk menciptakan motif batik. Selain itu, dalam penelitian ini juga mengangkat sumber inspirasi lainnya yaitu wayang, keris, dan lingkungan alam. Hal ini dimaksudkan untuk ikut serta menjaga dan melestarikan wayang dan keris sebagai warisan budaya Indonesia yang telah diakui dunia melalui UNESCO. Hal yang tidak kalah penting adalah adanya perhatian kepada lingkungan alam yang wajib dijaga kelestariannya, demi kesinambungan hidup dan kehidupan generasi yang akan datang. Desain dan perwujudan yang telah dihasilkan, tidak berhenti

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

semata sebagai sebuah produk jadi semata, melainkan dapat ditindaklanjuti dan dapat dijadikan sebagai motif batik dengan ciri khas Yogyakarta, Solo, Jawa Tengah, dan sekitarnya. Dengan demikian secara otomatis produk-produk yang telah dihasilkan tersebut bisa dijadikan prototipe bagi para pengrajin batik di wilayah Yogyakarta, Solo, dan Jawa Tengah pada umumnya.

Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, maka objek penelitian ini perlu dibatasi, sehingga tidak semua objek yang ada pada candi, wayang, keris dan lingkungan alam dapat diangkat sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan motif batik ini secara menyeluruh. Masih banyak yang dapat digali dari objek-objek tersebut, sehingga masih sangat dimungkinkan bagi berbagai pihak untuk dapat mengangkatnya kembali atau memanfaatkannya sebagai sumber ide penciptaan, sebagai upaya ikut serta dalam menjaga dan melestarikan warisan budaya dan lingkungan alam Indonesia.

Saran untuk pemerintah atau instansi terkait, seyogianya dapat memberikan kesempatan lebih banyak lagi kepada para peneliti ataupun seniman untuk dapat melakukan eksplorasi dalam rangka pengembangan motif batik kreatif berbasis seni budaya dan lingkungan alam lokal sebagai identitas budaya Indonesia di wilayah-wilayah lain. Bagi desainer/kriyawan agar selalu menggali inspirasi dari unsur lokal dalam sajian karyanya. Bagi para pelaku industri batik, agar terus menjaga kualitas desain dengan mengkombinasikannya antara kemajuan teknologi dan motif-motif batik yang baru tersebut. Bagi perguruan tinggi diharapkan agar hasil penelitian yang terkait dengan seni budaya dan lingkungan lokal dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar yang bermanfaat atau dapat diaplikasikan secara nyata dan berhasil guna pada sektor industri ekonomi kreatif, sebagai sebuah bentuk pengabdian yang nyata bagi masyarakat secara lebih luas.

Penelitian tahap II yang telah dilaksanakan pada tahun 2013 ini selanjutnya dipandang perlu untuk ditindaklanjuti untuk tahun III. Target yang akan dicapai adalah buku referensi/ajar, artikel di jurnal ilmiah, pameran hasil penelitian, sebagai upaya untuk lebih memperkenalkan motif batik kreasi baru khas Yogyakarta, Solo, dan sekitarnya yang berbasis seni budaya lokal dan

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

lingkungan alam kepada masyarakat secara lebih luas. Selain itu juga akan diadakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada para pelaku industri batik di wilayah Yogyakarta, Solo, dan sekitarnya, serta pada instansi terkait lainnya. Sosialisasi dan pelatihan ini ditujukan bagi para pengrajin batik agar dapat mempraktekkannya secara langsung hasil penelitian ini, dapat mempelajari cara pembuatan motif batik yang berbasis seni budaya lokal dan lingkungan alam, serta dapat menggali, mengeksplorasi, dan mengembangkannya di wilayah masing-masing.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Andrisijantiromli, Inajati dan Anggraeni, ed. *Mosaik Pusaka Budaya Yogyakarta.* Yogyakarta: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta, 2009.

Anonim. *Candi Borobudur Selayang Pandang.* Magelang: Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, t.t.

Anonim. *Petunjuk Wisata.* Yogyakarta: Dinas Kebudayaan & Pariwisata Prop. DIY, 2012.

Anonim. *Ratu Boko yang Terlupakan.* Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Daerah Istimewa Yogyakarta, 1993.

Anonim. *Relief Percandian di Jawa.* Yogyakarta: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta, t.t.

Anom, I.G.N., dan Hatmadji, Tri, ed. *Candi Sewu: Sejarah dan Pemugarannya.* Bagian Proyek Pelestari/Pemanfaatan Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jawa Tengah, 1991-1992.

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Gunung Kidul. *Penyusunan Master-Plan Pengembangan Geowisata Karst Kabupaten Gunung Kidul, Laporan Akhir Tahun Anggaran 2006.* T.p.: t.t.

Bagian Proyek Penataan Bangunan Jawa Tengah bekerjasama dengan PT. Candra Kirana Total Design. *Rencana Penataan Bangunan: Kawasan Tawangmangu Kabupaten Karang Anyar Propinsi Jawa Tengah: Laporan Keempat (Laporan Final).* Surakarta: Departemen Pekerjaan Umum, Kabupaten Dati II Karanganyar, dan Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi, 1993.

Baskara, Bima. "Parangtritis, Wisata Pantai Bernuansa Spiritual," dalam *KOMPAS* edisi Jum'at, 6 Mei 2005.

Buanadjaya, B. Sidartanto. *Keris Pusaka: Nilai Historis-Metafisis: Jilid I.* Solo: CV. Aneka, 1997.

Dalidjo, D. dan Mulyadi. *Pengenalan Ragam Hias Jawa 1A.* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983.

Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. *Buku Petunjuk Informasi Wisata Alam.* Yogyakarta: Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Direktorat Jenderal Pariwisata, 1996/1997.

Dinas Pariwisata Daerah Kabupaten Gunung Kidul dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pariwisata Universitas Gadjah Mada. *Laporan Akhir RIPPDA (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Gunung Kidul.* T.p., t.t.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Djoemena, Nian S. *Ungkapan Sehelai Batik: Batik its Mystery and Meaning.* Jakarta: Djambatan, 1990.

Djomul, Mas. *Keris Benda Budaya.* Jakarta: Aksara Baru Bekerjasama Dengan Taman Mini Indonesia Indah, 1985.

Dumarcay, Jacques. *Candi Sewu and Buddhist Architecture of Central Java: Candi Sewu dan Arsitektur Bangunan Agama Buddha di Jawa Tengah.* Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2007.

Fajriyanto and Team. "Wisata Alternatif Bantaran Sungai Code: Menyelamatkan RTH Yang Tersisa." Makalah Workshop Nasional: Ecoriver City Yogyakarta, 28 Januari 2010.

Gustami, SP. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia "ASRI,"1980.

Guthrie, W.K.C. *Presocratic Tradition From Parmenides to Democritus: Volume 2: History of Greek Philosophy.* Cambridge: UP, 1965.

Hamzuri. *Keris.* Jakarta: Djambatan, 1988.

Harper, Douglas. "Nature"on Online Etymology Dictionary, diakses pada 23 September 2006.

Harsrinuksmo, Bambang. *Ensiklopedi Keris.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Haryoguritno, Hayono, *Keris Jawa: Antara Mistik dan Nalar.* Jakarta: PT Indonesia Kebanggaanku, 2006.

Honggopuro, K.R.T. Kalinggo. *Bathik Sebagai Busana dalam Tatanan dan Tuntunan.* Surakarta: Yayasan Peduli Karaton Surakarta Hadiningrat, 2002.

Herawathi, Ni Wayan. *Makna Bentuk Stupa Candi Borobudur.* Balai Studi dan Konservasi Borobudur, 2002.

Ibrahim, Maulana. *Kompleks Candi Prambanan Dari Masa kemasa.* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah Purbakala,1996.

Iyer, Alessandra. *Prambanan: Sculpture and Dance in Ancient Java: A Study in Dance Iconography White Latey.* Bangkok: White Lotus Press, 1998.

Kempers, A.J. Bernet dan Soekmono. *Seri Peninggalan Purbakala III: Candi-candi di Sekitar Prambanan.* Bandung dan Jakarta: Ganaco N.V., 1974.

Kusen, Azzah, Zaimul, dan Gutomo. *Purna Pugar Candi Sewu.* Bagian Proyek Pelestarian/Pemanfaatan Peninggalan Sejarah dan Purbakala Jawa Tengah, 1993.

Koesni. *Pakem Pengetahuan Tentang Keris.* Semarang: Aneka Ilmu, 2003.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Kusumawati, Toyibah dan Widodo, Suryo Tri. Motif *Batik Kreasi Baru Khas Yogyakarta: Candi, Wayang, dan Keris Sebagai Sumber Ide.* Yogyakarta: Leutikaprio, 2011.

_____. *Penciptaan Motif Batik Kreasi Baru Khas Yogyakarta Berbasis Seni Budaya Lokal,* Laporan Hasil Pelaksanaan Tahap I Hibah Penelitian Strategis Nasional. Yogyakarta: Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2010.

Marzuki, Yazir dan Toeti Heraty. *Borobudur.* Jakarta: Djambatan, 1985.

Moertjipto dan Bambang Prasetya.. *Mengenal Candi Siwa Prambanan dari Dekat.* Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Mudhiuddin, Andi M. *Borobudur-Prambanan dan Candi Lainnya: Menelusuri Jejak Peradaban Jawa.* Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2009.

Murtihadi, dan G Gunarto, *Dasar-Dasar Desain.* Bagian proyek pengadaan buku kejuruan non teknik Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,1981-1982.

Naddaf, Gerard. *The Greek Concept of Nature.* SUNY Press, 2006.

Nuryanti, W. Pemanfaatan "Karst" Melalui Pariwisata, Workshop Pengembangan Pariwisata Kawasan Karst Gombong dan Gunung Sewu Yogyakarta, 2006.

Pamungkas, Ragil. *Mengenal Keris Senjata 'Magis" Masyarakat Jawa.* Yogyakarta: Narasi, 2007.

Pasag Merapi. *Usulan Rancangan pengelolaan Kawasan Merapi: Konservasi Kawasan Berbasis Komunitas dengan Perspektif Manajemen Bencana dalam Konteks Otonomi Daerah,* t.p., t.t.

P4N UGM (Pusat Penelitian Perencanaan Pembangunan Nasional Universitas Gadjah Mada). *Penyusunan Program Pengembangan dan Evaluasi Objek Wisata Pantai Parangtritis dan Kawasan Malioboro: Laporan Akhir (Final Report): Buku I Pantai Parangtritis.* Yogyakarta: Dinas Pariwisata Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1992.

P4N UGM (Pusat Penelitian Perencanaan Pembangunan Nasional Universitas Gadjah Mada) bekerjasama dengan Proyek Pengembangan Penyuluhan dan Perencanaan Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. *Rencana Induk Pembangunan Objek Wisata Parangtritis: Buku I.* Yogyakarta: Dinas Pariwisata Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1988.

Poerwadarminto, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Riyanto, Didik. *Proses Batik: Batik Tulis, Batik Cap, Batik Printing.* Solo: CV. Aneka, 1993.

Romawati, Sri Muryantini, et al., ed. *Candi – Candi di Yogyakarta: Selayang Pandang.* Yogyakarta: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Yogyakarta, 2008.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Sanyoto, Sadjiman Ebdi. *Dasar-dasar Tata Rupa dan Desain.* Yogyakarta: CV. Arti Bumi Intaran, 2005.

Sagio dan Samsugi. *Wayang Kulit Gagrak Yogyakarta: Morfologi, Tatahan, Sunggingan dan Teknik Pembuatannya.* Jakarta: Haji Masagung, 1991.

Sp., Soedarso, ed. *Seni Lukis Batik Indonesia: Batik Klasik Sampai Kontemporer.* Yogyakarta: Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, IKIP Yogyakarta, 1998.

Soekatno. Wayang Kulit Purwa: Klasifikasi, Jenis, dan Sejarah. Semarang: Aneka Ilmu, 1992.

Soekiman, Djoko. *Keris: Sejarah dan Fungsinya.* Yogyakarta: Proyek Javanologi BP3K Departemen P&K, 1983.

Soekmono, R. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2.* Yogyakarta: Kanisius, 1973.

Soedarso, Sp. "Morfologi Wayang Kulit dipandang dari Jurusan Bentuk" Makalah Pidato Ilmiah pada Dies Natalies Ketiga ISI Yogyakarta, 1987.

Soekmono R. *Candi Borobudur Pusaka Budaya Umat.* Jakarta: Pustaka Jaya, 1986.

Sularto, t.t..*onografi Daerah Istimewa Yogyakarta,* Proyek Pengembangan Media kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Supriatna, Nana. *Sejarah.* PT. Grafindo Media Pratama, t.t.

Suryahadi, A.A.K. dan Setiawan, Bambang. *Menggambar Pola dengan Motif.* Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998.

Suryono, Sulistyo Djoko. "Pola pamor Keris Tangguh Surakarta." dalam *Ornamen: Jurnal Seni Rupa STSI Surakarta.* Solo: STSI Surakarta, 2004.

Susanto, S.K. Sewan. *Seni Kerajinan Batik Indonesia.* Yogyakarta: Balai Penelitian Batik dan Kerajinan, Lembaga Penelitian dan Pendidikan Industri Departemen Perindustrian RI, 1980.

Sutanto, Damid, Sunaryo, S. Hudi, dan Sudarmono. *Pengetahuan Ornamen.* Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.

Suyanto, A.N. *Sejarah Batik Yogyakarta.* Yogyakarta: Rumah Penerbitan Merapi, 2002.

Subarno. *Buku Panduan: Candi Borobudur dan Prambanan.* Yogyakarta: Yayasan Bina Wisata Publication bekerjasama dengan Pustaka Pelajar Yogyakarta, 1994.

Sunarto dan Sagio. *Wayang Kulit Gaya Yogyakarta: Bentuk dan Ceritanya.* Yogyakarta: Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Kantor Perwakilan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2004.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Supriaswoto. *Keris Nogososro: Suatu Telaah Simbolik Terhadap Bentuk/Wujud dan Hiasannya,* Laporan Penelitian Tidak Diterbitkan. Yogyakarta; Balai Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1989.

Susanto, S.K. Sewan. *Seni dan Teknologi Kerajinan Batik.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, 1984.

Susetyo, Sukawati, et al. *Laporan Penelitian Arkeologi: Pola Hias Pada Arsitektur Candi Prambanan dan Sekitarnya.* Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, Badan Pengembangan Sumberdaya Kebudayan dan Pariwisata, Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional, 2011.

Tim Studi Fak. Teknik UGM. *Penyusunan Rencana Induk: Pengembangan Pariwisata Kawasan Kaliurang Sleman: Kawasan Kerajinan.* Yogyakarta: Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Dirjen Pariwisata Proyek Pengembangan Pariwisata DIY, 1997.

Tukidjan, Prasetyoko, Yuli Hari, dan D.H. Pramudianto. *Kajian Arsitektur Pola & Dimensi Lorong 1 Candi Borobudur.* Balai Konservasi Peninggalan Borobudur, 2008.

Wirjodirdjo, Budihardjo. *Aspek Seni Rupa dalam Dhapur dan Pamor Keris Jawa,* Laporan Penelitian Tidak Diterbitkan. Direktorat Pembinaan Penelitian Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.

Wahyuningsih, Hapsari. *Arahan Perencanaan Tata Ruang Kawasan Karst Melalui Pendekatan Prinsip Ekowisata,* Tesis Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2009.

Widodo, Suryo Tri. *Panduan Dasar Praktek Membatik,* Modul Perkuliahan Kriya Tekstil Tidak Diterbitkan. Jurusan Kriya ISI Yogyakarta, 2007.

Worosuprojo, Suratman. "Pengembangan Pariwisata di Kawasan Karst Gombong-Gunung Sewu Oleh Pemda Propinsi Jateng, DIY, dan Jatim." Dalam Kumpulan paper workshop Pengembangan Pariwisata di Kawasan Karst Gombong dan Gunung Sewu, diselenggarakan oleh Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, Bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur, 2006.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta